

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan berpikir kreatif siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi daripada kemampuan berpikir kreatif siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung. Siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memperoleh peningkatan rata-rata sebesar 20,96, dari tes kemampuan awal (*pretest*) sebesar 48,87 meningkat menjadi 69,83 pada tes kemampuan akhir (*posttest*). Sedangkan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung memperoleh peningkatan rata-rata sebesar 10,8, dari tes kemampuan awal (*pretest*) sebesar 43,87 meningkat menjadi 54,67 pada tes kemampuan akhir (*posttest*).
2. Terdapat interaksi antara model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan tingkat AQ *climbers* dan *campers* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa. Siswa dengan tingkat AQ *climbers* dan *campers* mengalami peningkatan rata-rata secara signifikan ketika diajarkan menggunakan model *Problem Based Learning*. Sedangkan siswa dengan tingkat AQ *quitters* lebih cocok diajarkan menggunakan model pembelajaran biasa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut diberikan beberapa saran yang perlu diperhatikan semua pihak terhadap penelitian yang telah dilakukan. Saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi guru, diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai alternatif solusi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan mampu mengembangkan variabel yang lain dari penelitian ini karena variabel terikat pada penelitian ini hanya kemampuan berpikir kreatif siswa.
3. Bagi sekolah, model pembelajaran *Problem Based Learning* masih asing bagi guru dan siswa sehingga perlu melakukan kegiatan sosialisasi dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.